

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Al-Ishlah Mitra Sejahtera Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian disimpulkan bahwa:

1. Mengenai mekanisme pelayanan simpan pinjam di KSPPS AIMS KC Kuningan, dapat disimpulkan bahwa proses simpanan dan pembiayaan di koperasi ini dilakukan dengan prosedur yang jelas dan terstruktur untuk menjamin keamanan dan transparansi bagi anggota. Mekanisme simpan pinjam di KSPPS AIMS Cabang Kuningan meliputi simpanan anggota, prosedur pengajuan pinjaman, penetapan bunga pinjaman, pembayaran angsuran, pengelolaan dana, dan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU). Syarat menjadi anggota adalah membawa KTP asli, kartu keluarga, dan membayar simpanan pokok (Rp7.500) dan simpanan wajib (Rp2.500). Proses pinjaman/pembiayaan melibatkan pengisian formulir, pelengkapan dokumen (KTP, kartu keluarga, surat nikah, dokumen agunan), pengecekan berkas, BI Checking (jika > Rp5 juta), survey, dan analisis komite. Jika pinjaman disetujui, anggota akan menerima informasi pencairan.

Secara keseluruhan, KSPPS AIMS KC Kuningan menerapkan prosedur yang ketat dan mendetail dalam mekanisme simpan pinjam, baik untuk keamanan anggota maupun pengelolaan dana koperasi secara efektif

2. Peran KSPPS AIMS Cabang Kuningan telah menjalankan peran ekonomi dengan baik melalui program-program seperti simpan pinjam, pembiayaan usaha kecil dan mikro, serta pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU). Program-program tersebut telah meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota, terlihat dari peningkatan

pendapatan, kemampuan menabung, dan pemenuhan kebutuhan dasar. KSPPS AIMS juga menjalankan program sosial seperti asuransi jiwa, sumbangan sosial, dana sosial, pendidikan dan pelatihan, serta solidaritas berbasis syariah. Meskipun demikian, masih terdapat ketidaksesuaian antara program sosial yang dijalankan dengan tujuan kesejahteraan bersama, seperti kurangnya partisipasi anggota dan pemahaman tentang prinsip syariah.

3. Kendala dan upaya yang dihadapi KSPPS AIMS dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya ada 2 faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Kendala internal KSPPS AIMS cabang Kuningan meliputi terbatasnya wilayah kerja, kurangnya partisipasi anggota, dan keterbatasan akses fisik serta promosi. Sedangkan Kendala eksternal yang dihadapi adalah persaingan dari lembaga keuangan lain, seperti bank mekar (PNPM), dan tantangan perkembangan zaman. Adapun Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota meliputi ekspansi wilayah kerja, pelatihan dan seminar, peningkatan promosi, memperkuat keunikan produk, dan pengembangan teknologi digital.

B. SARAN

1. Implementasikan sistem online untuk pendaftaran anggota, pencatatan simpanan, dan pengajuan pembiayaan. Hal ini akan mempermudah anggota dalam mengakses layanan koperasi tanpa harus datang langsung ke kantor. Sediakan aplikasi mobile untuk memantau saldo simpanan, riwayat transaksi, dan status pembiayaan secara real-time. Rancang rencana jangka panjang untuk ekspansi wilayah yang disesuaikan dengan potensi pasar, kebutuhan anggota, dan ketersediaan sumber daya koperasi. Mulailah dengan wilayah yang terdekat dan memiliki dasar calon anggota yang relevan.
2. KSPPS AIMS harus terus meningkatkan kualitas layanan dan program-program ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan

anggota. memperluas program sosial dan pendidikan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi anggota. Meningkatkan komunikasi dan transparansi dalam pengelolaan dana sosial dan SHU. Evaluasi berkala terhadap kualitas pelayanan dan kepuasan anggota untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga keuangan syariah lainnya untuk meningkatkan kapasitas dan jangkauan layanan.

3. Memperluas wilayah kerja secara bertahap dengan mempertimbangkan potensi dan kebutuhan pasar.
 - a. Meningkatkan partisipasi anggota melalui pelatihan, seminar, dan komunikasi efektif.
 - b. Pengembangan strategi promosi yang lebih agresif dan efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.
 - c. Mengembangkan produk dan layanan yang inovatif dan kompetitif untuk membedakan diri dari pesaing.
 - d. Implementasi teknologi digital untuk memperluas layanan dan meningkatkan kenyamanan anggota.
 - e. Kerjasama dengan lembaga keuangan syariah lainnya untuk meningkatkan kapasitas dan jangkauan layanan.
 - f. Evaluasi berkala terhadap kualitas pelayanan dan kepuasan anggota untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.